Publish by: Universitas Muhammadiyah Bengkulu
https://jurnal.umb.ac.id/index.php/jupank/index
ISSN-ONLINE: 2774-9975
ISSN-OFLINE: 2775-3018
Vol. 6, No. 2, Oktober 2026 | Hal 423-429|
Indexed by Sinta-5, Google Scholar, etc.

JUPANK | **Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan**

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SEBAGAI INSTRUMEN STRATEGIS DALAM MEMBENTUK IDENTITAS BANGSA

Amnah Qurniati[1], Zulyan[2], Novran Harisa[3]
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jalan Bali, Kampung Bali, Kota Bengkulu
Email: amnahqurniatiamnur@gmail.com, zulyan@umb.ac.id, novranharisa@umb.ac.id

Abstract

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) plays a crucial role in shaping the identity and character of the Indonesian nation. This article examines the importance of studying PKN through a literature review approach, focusing on Pancasila values, awareness of citizens' rights and responsibilities, and its relevance in addressing challenges in the digital era and cultural diversity. PKN not only serves as a means of moral and national education but also as a strategic foundation for maintaining unity, fostering a critical and globally aware generation, and strengthening national identity amid globalization challenges. The analysis results indicate that PKN remains relevant as a key element in building an inclusive, tolerant, and dignified society

Keywords: Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, rights and responsibilities

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memainkan peran penting dalam membangun identitas dan karakter bangsa Indonesia. Artikel ini mengkaji keutamaan mempelajari PKN melalui pendekatan studi literatur, dengan fokus pada nilai-nilai Pancasila, kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara, serta relevansinya dalam menghadapi tantangan era digital dan keberagaman budaya. PKN tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengajaran moral dan kebangsaan, tetapi juga sebagai landasan strategis dalam menjaga persatuan, membangun generasi yang kritis dan berwawasan global, serta memperkuat jati diri bangsa di tengah tantangan globalisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa PKN tetap relevan sebagai elemen kunci dalam membangun masyarakat yang inklusif, toleran, dan bermartabat.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, hak dan kewajiban

PENDAHULUAN

Hak atas pendidikan berkualitas adalah fondasi penting bagi kemajuan sebuah bangsa. Agar sebuah bangsa mendapat cinta dari warganya, nasionalisme dan patriotisme ditanamkan melalui jalur pendidikan (Yolandha, D., & Dewi, D. A., 2021). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pendidikan kewarganegaraan adalah pengalaman belajar di sekolah dan di luar sekolah yang mengembangkan nilai Pancasila, moral/karakter, dan kewarganegaraan khas Indonesia (Andriani, R., & Purnama, T., 2021). Selain itu, menurut Dikti pendidikan kewarganegaraan adalah landasan utama dalam membangun kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia, memahami nilai demokrasi, hukum, dan partisipasi aktif.

Agar sebuah bangsa maju, warganya harus mempunyai rasa memiliki terhadap bangsanya, kesadaran bahwa Indonesia adalah identitasnya sehingga menumbuhkan kepedulian akan kondisi bangsa dan menggerakkan semangat berjuang untuk memajukan kesejahteraan bangsa (Suryaningsi,S., 2016). Kesadaran dan perasaan tersebut dapat terwujud dengan disalurkan melalui pendidikan kewarganegaraan yang mengedukasi kekayaan dan potensi bangsa.

Indonesia negara kepulauan yang luas memberi banyak celah atas potensi perpecahan bangsa. Menurut (Daffa Salsabila, et al., 2023) Perbedaan wilayah dapat mempengaruhi berbagai aspek mulai dari perbedaan fisik, bahasa, logat, budaya, tradisi, kepercayaan, hingga hal-hal kecil yang apabila tidak dibekali dengan prinsip persatuan akan rapuh sehingga bangsa ini tidak berumur panjang (Kusuma, B., & Santoso, R., 2021). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi yang dapat menjadikan siapa saja sebagai produsen informasi, melemahkan sikap kritis generasi penerus bangsa dengan dalih ‘open minded’ (Pudjiastuti, S. R., Suminar, R., & Suidat, S., 2025)..

Kerapuhan ini membutuhkan peran pendidikan sebagai pondasinya. Pendidikan akan siapa jati diri kita sebagai bangsa dan bagaimana semestinya moral berkehidupan sosial itu terjadi. Maka dengan pendidikan sebagai hak dan pentingnya tetap berpegangan pada prinsip persatuan menjadikan eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan selalu relevan adalah upaya melestarikan satu persatuan bangsa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif Kualitatif melalui teknik pengumpulan data dengan pendekatan studi pustaka, meliputi pencarian, seleksi, penelaahan literatur yang relevan, baik dari sumber primer maupun sekunder. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menginterpretasikan narasi dari setiap sumber, kemudian membandingkan argumen dan temuan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta keterkaitan antar penelitian. Metode ini memberikan gambaran komprehensif mengenai keutamaan dan dampak Pendidikan Kewarganegaraan dalam kehidupan berbangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter suatu bangsa. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan formal dan informal, PKN menjadi sarana yang efektif untuk memperkuat rasa cinta tanah air.

Sepanjang sejarah pendidikan Indonesia, keberadaan PKN telah terbukti mampu menjaga semangat kebangsaan meski menghadapi ancaman perpecahan. Nilai-nilai

seperti gotong royong, toleransi, dan kesetaraan yang diajarkan dalam PKN mampu menjaga bangsa dari potensi konflik akibat perbedaan budaya dan pendapat. Tanpa pendidikan yang memperkuat identitas warga negara, sulit untuk menciptakan masyarakat yang berkomitmen pada kemajuan bangsa (Aulia., R.S.,2021).

Identitas bangsa adalah cerminan dari nilai, norma, dan karakter kolektif suatu masyarakat yang membedakan satu bangsa dari bangsa lainnya. Di tengah dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, identitas bangsa Indonesia menghadapi tantangan serius berupa krisis kebangsaan, lunturnya nasionalisme, dan meningkatnya sikap apatis terhadap nilai-nilai keIndonesiaan. Dalam konteks ini, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menjadi salah satu instrumen strategis untuk memperkuat, mempertahankan, dan membentuk identitas bangsa yang kokoh dan berkarakter.

Penguatan Kesadaran Hak dan Kewajiban Warga Negara

Pengertian hak dan kewajiban warga negara tidak hanya penting bagi masyarakat untuk memenuhi kewajiban individu, tetapi juga memperkuat lembaga negara secara keseluruhan. Mempelajari kewarganegaraan mengajarkan pemahaman bahwa kebebasan individu harus diimbangi dengan tanggung jawab kepada masyarakat.

Generasi muda yang sadar akan hak-haknya juga akan lebih termotivasi untuk memperjuangkan nilai-nilai demokrasi seperti keadilan sosial dan kesetaraan. Lebih jauh, kesadaran akan tanggung jawab mendorong warga negara untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional, baik melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun melalui kontribusi untuk kebaikan bersama.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran atau bidang ilmu yang berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuan utama PKn adalah menciptakan warga negara yang, berkarakter, memiliki kesadaran hukum dan konstitusi, aktif dalam kehidupan demokrasi, dan memiliki tanggung jawab sosial dan nasional. Sebagai bagian dari kurikulum nasional, PKn tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan kewarganegaraan dalam rangka membangun civic disposition.

Melindungi Generasi dari Dampak Negatif Teknologi

Era digital telah memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Derasnya arus informasi dapat menjadi ancaman apabila generasi penerus tidak mampu menyaring informasi secara kritis. PKN memegang peranan penting di sini, karena menanamkan sikap kritis dalam

mengonsumsi informasi dan membangun karakter yang tangguh, bermoral, dan berwawasan kebangsaan (Rahmawati, S. A., 2024, Mei 30).

Sebagai bagian dari pendidikan kewarganegaraan, peserta didik diharapkan mampu memilah informasi mana yang benar dan mana yang hanya sekadar propaganda. Selain itu, PKN juga berperan dalam mendorong generasi muda untuk memanfaatkan teknologi secara positif, misalnya dengan mengembangkan inovasi berbasis wawasan lokal dan meningkatkan kepedulian terhadap potensi Indonesia di kancah global.

Strategi Menjaga Persatuan di Tengah Keberagaman

Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau dengan ratusan suku bangsa dan bahasa, menghadapi potensi konflik akibat perbedaan. PKN menjadi alat strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan fokus pada prinsip "Bhineka Tunggal Ika", PKN mengajarkan pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman budaya sebagai aset bangsa.

Hal ini memastikan bahwa keberagaman bukan sumber konflik, melainkan kekuatan untuk membangun bangsa yang maju dan inklusif. Lebih jauh, pendidikan yang baik dalam PKN juga dapat memperkuat rasa persatuan, sehingga masyarakat tidak mudah terpecah belah oleh isu-isu yang merugikan kepentingan nasional.

Strategi menjaga persatuan di tengah keberagaman adalah menanamkan nilai kebangsaan, PKn memperkenalkan nilai-nilai dasar seperti Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI, dan UUD 1945 sebagai landasan utama dalam membentuk pemahaman identitas bangsa. Meningkatkan rasa nasionalisme, melalui pembelajaran sejarah perjuangan bangsa, nilai heroisme, dan penguatan cinta tanah air, PKn mendorong semangat nasionalisme di kalangan pelajar dan mahasiswa (Septadi. M.T.S, 2024).

Membentuk karakter warga negara demokratis PKn mendidik peserta didik untuk menjadi warga negara yang menjunjung tinggi demokrasi, HAM, dan hukum. Mengatasi krisis identitas budaya, dengan memberikan pemahaman tentang keanekaragaman budaya Indonesia, PKn menjadi jembatan dalam membangun toleransi dan solidaritas antar-suku, agama,

Nilai-nilai Kebangsaan Mengajarkan

Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika Meningkatkan pemahaman ideologi dan memperkuat jati diri nasional Nasionalisme dan Patriotisme Menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui sejarah perjuangan Mendorong semangat bela negara dan loyalitas terhadap bangsa

Toleransi dan Keberagaman	Mempromosikan nilai demokrasi, pluralisme, dan HAM
Mengurangi konflik sosial	dan mempererat kohesi sosial
Partisipasi Demokratis	Mengajarkan hak dan kewajiban warga negara
Meningkatkan	partisipasi aktif dalam pemilu, organisasi, dan pemerintahan
Etika dan Moral	Mengembangkan integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial
Kewarganegaraan	Membentuk warga negara yang beretika dan beradab

Sumber Data: Primer diolah Tahun 2025

Meskipun memiliki peran vital, PKn masih menghadapi beberapa tantangan, seperti: minimnya minat siswa terhadap materi PKn, karena dianggap hafalan dan normatif. Kurangnya pelatihan guru PKn yang mendorong metode pembelajaran kontekstual dan partisipatif. Ketimpangan implementasi kurikulum di berbagai daerah yang menyebabkan ketidaksesuaian nilai-nilai nasional dengan kondisi lokal (Rohim, S., 2020).

Solusi Strategis adalah Inovasi pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus agar lebih kontekstual. Peningkatan kompetensi guru PKn melalui pelatihan berkelanjutan. Integrasi PKn dengan isu-isu aktual seperti digital citizenship, disinformation, dan keberagaman budaya lokal. Pendidikan Kewarganegaraan bukan sekadar mata pelajaran di sekolah, tetapi merupakan sarana strategis dalam membentuk identitas bangsa Indonesia yang kuat, inklusif, dan berkarakter. Di tengah tantangan global dan krisis nilai kebangsaan, PKn menjadi benteng utama dalam menjaga jati diri bangsa. Oleh karena itu, reformasi dan penguatan PKn secara sistematis dan berkelanjutan perlu menjadi prioritas dalam sistem pendidikan nasional.

Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya relevan bagi generasi saat ini, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang. Seiring dengan perkembangan globalisasi, masyarakat Indonesia harus mampu bersaing dalam dunia yang semakin terhubung secara internasional.

PKN memberikan landasan nilai yang kuat untuk menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Kurikulum PKN yang terus berkembang memastikan bahwa generasi penerus bangsa tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan integritas yang tinggi. Hal ini penting bagi Indonesia untuk terus eksis sebagai negara yang tangguh dan bermartabat dalam konstelasi global.

KESIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan elemen fundamental dalam membentuk karakter dan identitas bangsa Indonesia. Melalui pengajaran nilai-nilai

Pancasila, PKN berperan sebagai sarana strategis untuk memperkuat rasa cinta tanah air, menjaga persatuan di tengah keberagaman, serta melindungi generasi muda dari dampak negatif perkembangan teknologi. Selain itu, PKN juga memberikan pemahaman mendalam tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, yang berkontribusi pada penguatan demokrasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan bangsa. Dengan relevansi yang terus berlanjut, PKN menjadi landasan penting bagi Indonesia untuk tetap tangguh dan bermartabat di tengah tantangan globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, R., & Purnama, T. (2021). Penguatan nilai-nilai kebangsaan melalui pendidikan kewarganegaraan di era digital. Jurnal Civic Education, 5(2), 112–122. https://doi.org/10.21009/jce.052.05

Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Purnamasari, Y. F. (2021). Mengenal identitas nasional Indonesia sebagai jati diri bangsa untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3), 8549–8557.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi: Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Kemendikbud, 2024.

Daffa Salsabila, et al. (2023). Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya penguatan identitas nasional. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 2(2), 10–17.

Fitriani, A. (2020). Pendidikan karakter dan identitas nasional melalui pembelajaran PPKn. Jurnal Pendidikan Karakter, 10(1), 35–47. https://doi.org/10.21831/jpk.v10i1.33456

Handayani, L. (2022). Relevansi pendidikan kewarganegaraan dalam membangun identitas kebangsaan di era global. Jurnal Ilmiah Civicus, 8(1), 53–65. https://doi.org/10.25008/jicivicus.v8i1.231

Gultom, A. F. (2023). Pendidikan kewarganegaraan sebagai strategi mempertahankan identitas nasional era globalisasi. ResearchGate. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23225.72801

Kusuma, B., & Santoso, R. (2021). Peran guru PKn dalam membentuk identitas nasional peserta didik di sekolah menengah. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 26(3), 325–340. https://doi.org/10.24832/jpnk.v26i3.551

Kompasiana. (2025, Januari 2). Peran strategis pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk generasi berkarakter. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/komentar/ahmadriziq4365/67764997ed641518396a60f2/peran-strategis-pendidikan-kewarganegaraan-dalam-membentuk-generasi-berkarakter

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan Kewarganegaraan dan Pentingnya Nasionalisme. Jakarta: Kemendikbud.

Maulidina, D. N. (2020). Tantangan pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk identitas bangsa pada generasi milenial. Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, 6(2), 89–98. https://doi.org/10.14710/jpk.v6i2.6743

Nugroho, H., & Putri, M. A. (2021). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran kewarganegaraan berbasis proyek. Civics: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 19(2), 150–161. https://doi.org/10.21831/civics.v19i2.41567

Prasetyo, A. T. (2022). Peran strategis pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat jati diri bangsa Indonesia. Jurnal Wawasan Kewarganegaraan,

4(1), 22–34. https://doi.org/10.33754/jwk.v4i1.729

Rohim, S. (2020). Pendidikan kewarganegaraan sebagai sarana memperkuat kesadaran kebangsaan siswa. Jurnal Sosial Humaniora, 11(4), 207–216. https://doi.org/10.12962/jsh.v11i4.5639

Pudjiastuti, S. R., Suminar, R., & Suidat, S. (2025). Penguatan identitas budaya dan karakter bangsa melalui pendidikan berbasis kearifan lokal dan metode pembelajaran inovatif. Jurnal PAKAR "Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(1). https://doi.org/10.0000/a6t3e885

Rahmawati, S. A. (2024, Mei 30). Pendidikan kewarganegaraan dan pembentukan identitas nasional. Jurnal PANCASILA dan KEWARGANEGARAAN. https://jurnalkewarganegaraan.blogspot.com/2024/05/pendidikan-kewarganegaraan-dan_60.html

Saptadi, N. T. S. (2024). Pendidikan kewarganegaraan: Identitas dan integrasi nasional. Academia.edu. https://www.academia.edu/120663042/Pendidikan_Kewarganegaraan_Identitas_dan_Integrasi_Nasional_Juni_2024_

Suryaningsi, S., Alim, S., Wingkolatin, W., & Jamil, J. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan.

Sari, E. W. (2022). Membangun karakter kebangsaan melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 45–52. https://doi.org/10.24036/jpdn.v7i1.1223

Yulianto, F. H. (2021). Pendidikan kewarganegaraan dan tantangan globalisasi terhadap identitas nasional. Civic Education Journal, 10(3), 198–210. https://doi.org/10.31227/osf.io/cv739

Yolandha, D., & Dewi, D. A. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat identitas nasional di kalangan generasi muda. ResearchGate. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23225.72801

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.